

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Rasio Lancar dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Net Profit Margin

Bintang Sahala Marpaung¹, David M.H. Hasibuan², Annaria Magdalena³, Aina Rizky Khoirunnisa⁴,

^{1,3,4} Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Bogor, Indonesia

² Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Bogor, Indonesia

Corresponding author: bintangisahala0203@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Effect of Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Sales Growth on Net Profit Margin. The problem of this research is whether Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Sales Growth have a positive effect on Net Profit Margin. The type of research used is a quantitative method with a classical assumption test consisting of a normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test. The research sample is as many as 15 companies, and the data collected is secondary data. The Analysis Model uses multiple linear regression tests consisting of t test, f test and determinant coefficient test. The results of this study show that working capital turnover has a negative and significant effect on net profit margin, fixed asset turnover has a negative and significant effect on net profit margin, current ratio has no effect on net profit margin, sales growth does not affect net profit margin, and simultaneously the variables Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Sales Growth have a positive and significant effect on net profit Margin.

Keywords: *Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio, Sales Growth, Net Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio* dan *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio* dan *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan, dan data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Model Analisis menggunakan uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap margin laba bersih, perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap margin laba bersih, rasio lancar tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih. net profit margin, dan secara simultan variabel *Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio* dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit Margin.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Lancar, Pertumbuhan Penjualan, Margin Laba Bersih

Introduction

Perkembangan banyak perusahaan semakin cepat dan perusahaan baru bermunculan. Salah satunya adalah perusahaan di bidang manufaktur. Terutama subsektor di bidang Pangan & Industri konsumsi minuman biasa disebut F&B (Food & Minuman). Sektor ini dinilai sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan yang meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan industri nonmigas dan perekonomian nasional. Selain itu, sumber daya yang melimpah dan permintaan domestik yang kuat mendorong bangkitnya sektor food & beverage. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong industri makanan dan minuman buat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional ke depan. Inovasi dan strategi terus yang telah diciptakan perusahaan bisa memaksimalkan mencapai tujuan dalam membuat produk yang baru dan unik yang mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan data PDB yang diperoleh melalui BPS bahwasanya industri manufaktur mempunyai PDB terbesar ialah 2.947,3 triliun beserta indeks 19,81%. PDB seperti Industri ini diharapkan menjadi salah satu industri utama yang mendukung pembangunan dan perekonomian negara di tahun – tahun mendatang. Investor dan kreditor dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membandingkan hasil operasi dari bisnis yang sama menggunakan net profit margin. Semakin besar margin laba bersih, semakin besar kinerja perusahaan, dan menciptakan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi untuk berinvestasi.

Menurut Kasmir (2018) *Net Profit Margin* didefinisikan hal yang mengukur beserta membandingkan pendapatan setelah bunga dan pajak beserta penjualan. Angka kunci ini menggambarkan penjualan bersih perusahaan. Menurut (Murhadi 2013) *Net profit margin* menggambarkan kemampuan perusahaan buat menghasilkan keuntungan bersih pada setiap penjualan. Semakin naik persentase laba bersih, semakin baik perusahaan tersebut. Net profit margin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Net Profit Margin berfungsi buat mengetahui laba melalui setiap penjualan ataupun pendapatan. Menurut Kadir and Phang (2012) bahwasanya faktor – faktor yang mempengaruhi net profit margin ialah seperti berikut:

- a) *Working Capital Turnover Ratio* / Rasio perputaran modal kerja.
- b) *Fixe Asset Turnover* / Perputaran aset tetap
- c) *Current Ratio* / Rasio lancar.
- d) *Sales Growth* / Pertumbuhan penjualan.

Perputaran modal kerja menurut Kasmir (2014) didefinisikan seperti ambang batas buat mengevaluasi efisiensi modal kerja selama periode waktu terbatas. Berdasarkan angka kunci tersebut, kinerja modal kerja perusahaan selalu bisa dilihat seperti contoh pengelolaan modal kerja yang sukses. Misalnya mengukur berapa kali investasi modal kerja berputar dalam satu periode ataupun berapa banyak penjualan yang bisa dilakukan melalui masing-masing modal kerja.

Perputaran aset tetap menurut Kasmir (2014), perputaran aset tetap ialah alat yang digunakan buat mengukur jumlah konversi dana yang diinvestasikan dalam aset tetap selama periode waktu tertentu. Semakin naik rasio nya, semakin kecil dana dalam aset tetap, maka perusahaan dalam keadaan baik. Begitu pula sebaliknya, semakin turun rasio nya, maka semakin naik aset tetap nya, sehingga perusahaan bisa saja berada dalam kondisi yang buruk

Rasio lancar Menurut Kasmir (2018) Rasio Lancar ialah rasio yang digunakan buat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang segera jatuh tempo. Jadi bisa dijelaskan rasio lancar ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset lancar bisa menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Semakin besar aset lancar beserta utang lancar semakin naik pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek.

Menurut Harahap (2016) Penjualan ialah salah satu aspek terpenting dalam bisnis, Perusahaan manufaktur tidak akan menghasilkan keuntungan seandainya tingkat penjualan pasar turun. Peningkatan penjualan akan mempengaruhi struktur modal, dan persediaan usaha terutama aset lancar seperti kas, piutang dan persediaan.

Research Methods

Unit analisis dalam penelitian ini ialah Food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dengan menerapkan metode purposive sampling, 15 perusahaan berhasil diambil dari total 72 perusahaan tersebut. Hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini selanjutnya dibuktikan melalui Uji t dengan $\alpha = (\alpha / 2; n-k-1) = 0,025 ; 70 = 1,99444$. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan data yang dikumpulkan peneliti berbentuk angka, maka hasil penelitian ini bersifat kuantitatif. Analisis dilakukan secara statistik gunakan program pengolahan data SPSS versi 25.

Result and Discussions

Uji Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diamati gunakan angka-angka rata-rata (mean), angka maksimum, angka minimum dan standar deviasi. Sehingga hasilnya bisa dijelaskan seperti berikut:

1. Pada variabel perputaran modal kerja (WCTO) mempunyai angka minimum ialah -14,915 dan angka maksimum 571,501 beserta angka rata-rata (mean) sebesar 22,736253, sedangkan standar deviasi nya sebesar 88,1152669. Angka standar deviasi lebih besar melalui angka mean artinya angka mean ialah representasi yang kurang baik melalui keseluruhan data.
2. Pada variabel perputaran aset tetap (FAT) mempunyai angka minimum ialah 0,4458 dan angka maksimum 3,1575 beserta angka rata-rata (mean) sebesar 1,155707, sedangkan standar deviasi nya sebesar 0,5852943. Angka mean lebih besar melalui standar deviasi artinya angka mean bisa digunakan seperti representasi melalui keseluruhan data.
3. Pada variabel rasio lancar (CR) mempunyai angka minimum 0,2405 dan angka maksimum ialah 15,8223 beserta angka rata-rata (mean) sebesar 3,263832, sedangkan standar deviasinya sebesar 3,2108528. Angka mean lebih besar melalui standar deviasi artinya angka mean bisa digunakan seperti representasi melalui keseluruhan data.
4. Pada variabel pertumbuhan penjualan (SG) mempunyai angka minimum ialah -0,4666 dan angka maksimum 0,5962 beserta angka rata-rata (mean) sebesar 0,070684 sedangkan standar deviasi nya sebesar 0,1776928. Angka standar deviasi lebih besar melalui angka mean artinya angka mean ialah representasi yang kurang baik melalui keseluruhan data.

5. Pada variabel net profit margin (NPM) mempunyai angka minimum 0,0005 dan angka maksimum ialah 0,3900 beserta angka rata-rata (mean) sebesar 0,105325, sedangkan standar deviasi nya sebesar 0,0965728. Angka mean lebih besar melalui standar deviasi artinya angka mean bisa digunakan seperti representasi melalui keseluruhan data.

Tabel 1. Descriptive Statistics

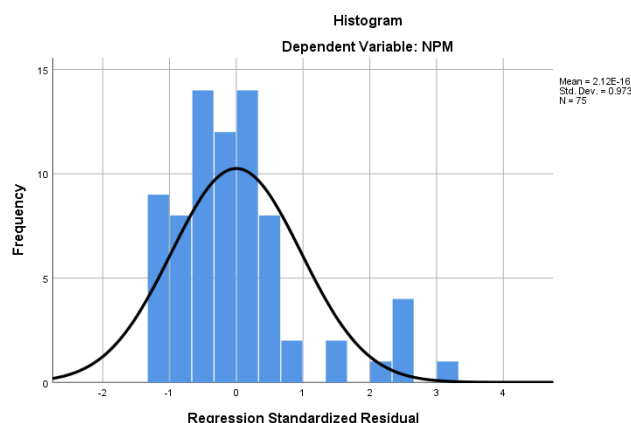
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	75	-14.9150	571.5010	22.736253	88.1152669
FAT	75	0.4458	3.1575	1.155707	0.5852943
CR	75	0.2405	15.8223	3.263832	3.2108528
SG	75	-0.4666	0.5962	0.070684	0.1776928
NPM	75	0.0005	0.3900	0.105325	0.0965728
Valid (listwise)	N 75				

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik buat menguji keberadaan data pada saat yang sama terdistribusi secara normal buat menentukan keberadaannya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun rasio melalui variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Perputaran Modal Kerja (WCTO) (X1), Perputaran Aset Tetap (FAT) (X2), Rasio Lancar (CR) (X3), Pertumbuhan Penjualan (SG) (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah net profit margin (NPM) (Y1).

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan buat mengetahui apakah model apakah regresi tersebut mempunyai distribusi residual yang normal atau kah tidak. Indikator model regresi yang baik ialah model yang datanya berdistribusi secara normal. Residu terdistribusi normal ataupun tidak bisa terdeteksi beserta uji none parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam program SPSS. Dalam pengujian ini menggunakan 3 metode ialah *Histogram Normality Test*, *Probability Plot* dan *One Simple Kolmogrov-Smirnov* melalui pendekatan Monte Carlo. Uji normalitas menggunakan monte carlo menghasilkan signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$. Dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal,



Gambar 1. Grafik Histogram Normalitas Data

Pada gambar diatas merupakan grafik histogram. Singgih (2015) mengatakan bahwasanya grafik histogram dikatakan norma1 seandainya data terdistribusi membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri ataupun tidak condong ke kanan. Bisa dilihat pada hasil melalui gambar grafik histogram diatas membentuk lonceng yang bisa diartikan bahwasanya data dalam penelitian ini mempunyai penyebaran dan berdistribusi mendekati normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

						Unstandardized Residual
N						75
Normal Parameters ^{a,b}						
Mean						0.0000000
Std. Deviation						0.08684854
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute				0.148
		Positive				0.148
		Negative				-0.107
Test Statistic						0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)						0.000 ^c
Monte Carlo	Sig. (2-tailed)	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	Upper Bound		0.100 ^d
						0.023
						0.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 100 sampled tables with starting seed 1502173562.

Berdasarkan hasil uji normalitas beserta Kolmogrov-Smirnov pada tabel 2 bisa ditentukan melalui angka Monte Carlo Sig(2-tailed) bahwasanya angka signifikansi nya menghasilkan 0,100 yang dimana angka tersebut melebihi angka signifikansi yang telah ditetapkan ialah sebesar 0,05. Hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasanya semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi norma1.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.178	0.027		6.622	0.000		
WCTO	0.000	0.000	-0.250	-2.279	0.026	0.961	1.040
FAT	-0.061	0.018	-0.371	-3.366	0.001	0.951	1.052
CR	0.001	0.003	0.047	0.432	0.667	0.955	1.047
SG	-0.002	0.060	-0.004	-0.035	0.972	0.953	1.050

a. Dependent Variable: NPM

Data dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas yaitu dengan mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan $VIF < 10,0$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Seluruh data tidak terjadi gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.082	0.018		4.519	0.000
	WCTO	0.000	0.000	-0.146	-1.246	0.217
	FAT	-0.022	0.012	-0.213	-1.818	0.073
	CR	0.002	0.002	0.120	1.022	0.310
	SG	0.005	0.040	0.013	0.114	0.909

a. Dependent Variable: Abs_Res

Keputusan yang diambil pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.437 ^a	0.191	0.145	0.0892955

a. Predictors: (Constant), SG, WCTO, CR, FAT

Uji autokorelasi menggunakan LM TEST

Uji *Lagrange Multiplier (LM-test)* untuk menghitung linear dalam model regresi dengan membandingkan nilai x^2 hitung $< x^2$ tabel, maka variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

$N = 75$, $k = 4$

x^2 hitung = $(n-1) \times R \text{ Square} = (75-1) \times 0,191 = 14,134$

x^2 tabel = $(df = n-k)$ $df = 75-4 = 71$, ($df = 71$, $sig = 0,05$) yakni 91,67024

Jadi x^2 hitung $< x^2$ tabel yakni $14,134 < 91,67024$ dapat disimpulkan bahwa model persamaan korelasi ini tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.178	0.027		6.622	0.000
	WCTO	0.000	0.000	-0.250	-2.279	0.026
	FAT	-0.061	0.018	-0.371	-3.366	0.001
	CR	0.001	0.003	0.047	0.432	0.667
	SG	-0.002	0.060	-0.004	-0.035	0.972

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = 0,178 + 0,000 X_1 + (-0,061) X_2 + 0.001 X_3 + (-0.002) X_4 + e$$

Keterangan:

1. Berdasarkan tabel 4.11 diatas menjelaskan bahwasanya angka konstanta yang diperoleh sebesar 0,178. Angka tersebut menunjukkan apabila semua variabel bebas dianggap konstan ataupun tidak mengalami perubahan = 0, maka angka Y akan konstan sebesar 0,178
2. Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (WCTO) (X1) sebesar 0,000 yang artinya apabila perputaran modal kerja (WCTO) mengalami kenaikan 1 satuan, maka net profit margin (NPM) (Y) tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sebesar 0,000 beserta asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan).
3. Koefisien regresi variabel perputaran aset tetap (FAT) (X2) sebesar -0,061 yang artinya apabila perputaran aset tetap (FAT) mengalami kenaikan 1 satuan, maka net profit margin (NPM) (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,061 beserta asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan).
4. Koefisien regresi variabel rasio lancar (CR) (X3) sebesar 0,001 yang artinya apabila rasio lancar (CR) mengalami kenaikan 1 satuan, maka net profit margin (NPM) (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 beserta asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan).
5. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (SG) (X4) sebesar -0,002 yang artinya apabila rasio lancar (SG) mengalami kenaikan 1 satuan, maka net profit margin (NPM) (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,002 beserta asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan).

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.437 ^a	0.191	0.145	0.0892955

a. Predictors: (Constant), SG, WCTO, CR, FAT

19,1% variabel dalam penelitian berpengaruh terhadap net profit margin dan sisanya 81,9% berpengaruh terhadap variabel lainnya selain variabel independen dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.132	4	0.033	4.138	0.005 ^b
Residual	0.558	70	0.008		
Total	0.690	74			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), SG, WCTO, CR, FAT

$$F_{hitung} = 4,138$$

$$F_{tabel} = (df1 = 4) (df2 = 75-4-1=70) = 2.503$$

maka diperoleh $F_{hitung} > F_{table}$ yakni $4,138 > 2,503$. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent perputaran modal kerja (WCTO), perputaran aset tetap

(FAT), rasio lancar (CR), pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen net profit margin (NPM).

Uji t Parsial

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.178	0.027		6.622	0.000
	WCTO	0.000	0.000	-0.250	-2.279	0.026
	FAT	-0.061	0.018	-0.371	-3.366	0.001
	CR	0.001	0.003	0.047	0.432	0.667
	SG	-0.002	0.060	-0.004	-0.035	0.972

a. Dependent Variable: NPM

Df = (a/2 ; n-k-1) = 0,025 ; 70

$t_{\text{tabel}} = 1,99444$

1. Perputaran modal kerja (WCTO) memiliki $t_{\text{hitung}} -2,279 < 1,9944$ dan sig 0,026 < 0,05. Maka WCTO berpengaruh negatif terhadap NPM.
2. Perputaran aset tetap (FAT) memiliki $t_{\text{hitung}} -3,366 < 1,9944$ dan sig 0,001 < 0,05. Maka WCTO berpengaruh negatif terhadap NPM.
3. CR memiliki $t_{\text{hitung}} 0,432 < 1,9944$ dan sig 0,667 > 0,05. Maka WCTO tidak berpengaruh terhadap NPM.

Pertumbuhan penjualan (SG) memiliki $t_{\text{hitung}} -0,035 < 1,9944$ dan sig 0,972 > 0,05. Maka WCTO tidak berpengaruh terhadap NPM.

Conclusion

Menurut penelitian yang telah dilakukan diatas tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, rasio lancar & pertumbuhan penjualan terhadap net profit margin pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, bisa disimpulkan seperti berikut:

Hasil uji hipotesis (H1) menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap net profit margin. Bisa dilihat melalui angka thitung (-2,279) < ttabel (1,9944) beserta angka signifikansi 0,026 < 0,05. Hasil uji hipotesis (H2) menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel perputaran aset tetap berpengaruh negatif terhadap net profit margin. Bisa dilihat melalui angka thitung (-3,366) < ttabel (1,9944) beserta angka signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel rasio lancar tidak berpengaruh terhadap net profit margin. Bisa dilihat melalui angka thitung (0,432) < ttabel (1,9944) beserta angka signifikansi 0,667 > 0,05. Hasil uji hipotesis (H4) menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap net profit margin bisa dilihat melalui angka thitung (-0,035) < ttabel (1,9944) beserta angka signifikansi 0,972 > 0,05. Hasil uji hipotesis (H5) menunjukkan secara simultan variabel perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, rasio lancar, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap net profit margin. Bisa dilihat melalui angka Fhitung sebesar 4,138 beserta angka signifikansi sebesar 0,005 yang dimana lebih kecil melalui 0,05 (0,005 < 0,05).

References

- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 12th ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iriyadi, Setiawan B, Puspitasari R. Consumer intentions to reduce food waste in all-you-can-eat restaurants based on personal norm activation. *Heliyon*. 2023 Feb 1;9(2):e13399. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e13399.
- Kadir, Abdul, and Sthefanie Phang. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." 13(1).
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Kasmir, Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, Santoso. 2015. *Menguasai Statistik Non Parametik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.